

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU BERSALIN DENGAN
LAMANYA PERSALINAN DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS CIAMIS
KABUPATEN CIAMIS
TAHUN 2019**



Oleh :

**NOVI OKTAVIANI
NIM. 1540116036**

**PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS GALUH
CIAMIS
2019**

**Hubungan Kejadian *Anemia* Pada Ibu Bersalin Dengan Lamanya Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas
Ciamis Kabupaten Ciamis Tahun 2019**

***RELATIONSHIP BETWEEN ANEMIA IN MATERNITY WITH THE LENGTH TIME OF GIVING BIRTH IN
THE WORKING AREA OF CIAMIS COMMUNITY HEALTH CENTER IN 2019***

Novi oktaviani

Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan
oktavianinovi470@yahoo.com

ABSTRAK

Salah satu indikator pembangunan di bidang kesehatan adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Menurut penyebabnya kematian ibu dibagi menjadi dua yaitu kematian langsung dan tidak langsung. Kematian ibu tidak langsung merupakan akibat dari penyakit yang sudah ada, misalnya anemia. Ibu hamil dikatakan anemia jika *haemoglobin* darahnya kurang dari 11gr%. Anemia dapat menimbulkan gangguan his pada saat persalinan baik primer maupun sekunder yang dapat mempengaruhi pada kekuatan mengejan sehingga ibu menjadi lemah, dan dapat memperlambat persalinan. Tujuan penelitian ini adalah Diketuinya Hubungan Kejadian *Anemia* pada Ibu Bersalin dengan Lamanya Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Ciamis Kabupaten Ciamis Tahun 2019. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *analitik observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah ibu yang bersalin priode maret-april sebanyak 67 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Acidental sampling* dengan jumlah sampel 25 orang. Hasil penelitian diketahui frekuensi kejadian anemia pada ibu bersalin sebagian besar adalah kategori tidak anemia sebanyak 14 orang (56%), frekuensi lamanya persalinan sebagian besar adalah kategori normal sebanyak 12 orang (48%). Kesimpulan Terdapat hubungan antara anemia pada ibu bersalin dengan lamanya persalinan di Puskesmas Ciamis Kabupaten Ciamis, ditunjukkan dengan nilai p value $0,000 < \alpha 0,05$. Saran untuk puskesmas dapat memonitor pelaksanaan pemeriksaan Hb pada ibu hamil trimester III.

Kata Kunci : *Anemia*, Ibu Bersalin, Persalinan

ABSTRACT

One of the indicators of development in the health sector is the Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR). The cause of maternal death is divided into two, namely direct and indirect deaths. Maternal mortality is not directly a result of an existing disease, such as anemia. Pregnant women suffered anemia if their blood hemoglobin is less than 11gr%. Anemia can cause his disorder during giving birth both primary and secondary which can affect the force of straining so that the mother becomes weak and can slow the process of delivering a baby. The purpose of this study is to reveal the relationship of anemia to maternity with the length of giving birth in the working area of Ciamis Community Health Center in 2019. This study employed analytic observational with the use of cross-sectional approach. The population of this study were 67 mothers in a period of March to April with 25 sample with accidental sampling. The findings revealed that the frequency of anemia occurring in women giving birth was mostly in the non-anemia category of 14 people (56%), the frequency of labor was mostly in the normal category of 12 people (48%). Therefore, it can be concluded that is a relationship between anemia in maternity with the length of women giving birth Ciamis Community Health Center, indicated by the value of p value $0,000 < \alpha 0,05$. Finally, it is suggested that Community Health Center can monitor the implementation of Hb examinations in third trimester pregnant women.

Keywords: Anemia, women giving birth, giving birth

PENDAHULUAN

Salah satu indikator pembangunan di bidang kesehatan adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Berdasarkan survei demografi dan kesehatan Indonesia Angka Kematian Ibu di Indonesia masih tergolong tinggi, bahkan menempati urutan pertama di *Association of South East Asia Nations* (ASEAN). Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2016 tercatat Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia sebanyak 305 ibu meninggal per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2016).¹

Berdasarkan penyebabnya kematian ibu dibagi menjadi dua bagian yaitu kematian langsung dan tidak langsung. Kematian langsung yaitu akibat komplikasi dari mulai hamil hingga masa nifas dan tidak mendapatkan penanganan yang tepat dari komplikasi tersebut. Kematian ibu tidak langsung yaitu akibat dari penyakit yang sudah diderita sebelumnya atau penyakit yang baru timbul pada saat hamil yang bisa membahayakan pada kehamilan contohnya *Human Immunodeficiency Synndrome* (HIV)/ *Acquired Immuno Deficieny Syndrome* (AIDS) dan penyakit *kardiovaskuler* (Wiknjosastro, 2010).²

Anemia merupakan masalah gizi yang banyak terdapat di seluruh dunia yang tidak hanya terjadi di negara berkembang tetapi juga di negara maju. Penderita anemia diperkirakan dua milyar

dengan prevalensi terbanyak di wilayah Asia dan Afrika.

World Health Organization (WHO) menyebutkan anemia adalah suatu masalah kesehatan terbesar pada saat ini, dan yang berisiko tinggi menderita anemia yaitu ibu, hamil, anak usia sekolah dan yang remaja.³

Anemia merupakan suatu kadar *hemoglobin* dan sel darah merah yang kurang dari batas normal, yaitu 11gr%. Hamil dikatakan anemia jika hemoglobin kurang dari 11gr% dan ibu hamil yang menderita anemia sangat berbahaya karena dapat berpengaruh terhadap keselamatan ibu maupun keselamatan janinnya (Rukiyah, 2010).⁴

Angka kejadian ibu hamil dengan anemia di trimester pertama yaitu sebanyak 20%, pada trimester kedua dan trimester ketiga yaitu sebanyak 70%. Hal ini disebabkan karena pada trimester pertama zat besi hanya diperlukan sedikit karena tidak terjadi menstruasi serta pertumbuhan janin belum sempurna. Memasuki trimester kedua dan ketiga volume darah dalam tubuh akan meningkat sebanyak 35%. Janin membutuhkan banyak oksigen yang diakut oleh sel darah merah. Pada saat persalinan akan banyak kehilangan darah dan perlu tambahan zat besi sebanyak 300 sampai 350mg. Pada saat persalinan ibu hamil membutuhkan banyak zat besi bahkan dua kali lipat dari kondisi sebelum hamil (Rukiyah, 2010).⁵

Ibu hamil dengan anemia dapat berakibat kematian ibu pada saat persalinan, BBLR, daya tahan tubuh ibu dan janin tidak baik, kelainan pada kontraksi, dan mengakibatkan bayi lahir kurang bulan (Depkes RI, 2010).⁶ Anemia akan menyebabkan kontraksi terganggu pada saat melahirkan, yang sangat mempengaruhi terhadap tenaga ibu pada saat meneran dan membuat kondisi ibu menjadi lemah, dan akan menghambat proses persalinan. Atonia uteri, retensio placenta, pelukaan sukar sembuh, mudah terjadi febris puerpuralis serta gangguan involusio uteri merupakan penyebab anemia setelah persalinan (Rukiyah, Ai Yeyeh, 2010).⁷

Berdasarkan data laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis Tahun 2018, diketahui jumlah kejadian anemia pada kehamilan kategori anemia ringan sebanyak 2570 ibu hamil dan kategori anemia berat sebanyak 52 ibu hamil.

METODE PENELITIAN

penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *analitik observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Menurut Notoatmodjo (2010), *cross sectional* adalah pengumpulan data yang menyangkut variabel bebas dan variabel terikat yang dilakukan dengan waktu bersamaan.⁸

Pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan daerah penelitian yang

dilakukan dengan menggunakan teknik *Acidental Sampling*, yaitu tehnik pengambilan sampel dengan memilih siapa yang kebetulan ada / dijumpai pada saat penelitian yaitu Ibu yang bersalin pada bulan Maret-April 2019 sebanyak 25 orang.

HASIL

Hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Ciamis mengenai anemia dan lamanya persalinan diketahui sebagai berikut :

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Anemia pada Ibu Bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Ciamis Kabupaten Ciamis Bulan Maret-April 2019

Kategori	F	%
Tidak Anemia (kadar Hb ≥ 11 gr%)	11	44
Anemia (kadar Hb < 11 gr%)	14	56
Jumlah	25	100

Sumber : Data Primer, (2019)

Diketahui frekuensi kejadian anemia pada ibu bersalin adalah sebagian besar responden mengalami anemia sebanyak 14 orang (56%) dan hampir sebagian responden tidak mengalami anemia sebanyak 11 orang (44%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Lamanya Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Ciamis Kabupaten Ciamis Periode Bulan Maret-April 2019

Kategori	F	%
Normal	10	40
Tidak Normal	15	60
Jumlah	25	100

Sumber : Data Primer, (2019)

Diketahui frekuensi lamanya persalinan sebagian besar responden yaitu sebanyak 15 orang (60%) dalam kategori

persalinan tidak normal, dan hampir sebagian responden yaitu sebanyak 10 orang (40%) dalam kategori normal.

Tabel 3. Tabulasi Silang kejadian Anemia pada Ibu bersalin dengan Lamanya Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Ciamis Kabupaten Ciamis Periode Bulan Maret April 2019

Kejadi an Anemi a	Lamanya Persalinan						<i>p</i> value
	Normal		Tidak Normal		Total		
	F	%	F	%	F	%	
Tidak Anemia	10	90,9	1	9,1	11	100	0,000
Anemia	0	0	14	100	14	100	
	10	40	15	60	25	100	

Sumber : Data Primer, (2019)

Sebagian besar responden yang mengalami anemia sebanyak 14 orang (56%) seluruh responden mengalami persalinan lama sebanyak 14 orang (100%). Sedangkan hampir sebagian responden sebanyak 11 orang (44%) yang tidak anemia hampir seluruh responden sebanyak 10 orang (90,9%) dengan lama persalinan normal dan sebagian kecil responden sebanyak 1 orang (9,1%) mengalami persalinan lama.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejadian anemia pada ibu bersalin di wilayah kerja Puskesmas Ciamis Kabupaten Ciamis sebanyak 14 orang (56%).

Proverawati (2011) mengatakan kurangnya mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi atau adanya

gangguan penyerapan besi ditubuh dapat menyebabkan anemia.⁹ Anemia menimbulkan gejala seperti pucat, lemah juga mudah pingsan meskipun tekanan darah dalam batas normal (Rukiyah, 2010).¹⁰

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lamanya persalinan sebagian besar responden adalah kategori tidak normal yaitu persalinan yang berlangsung > 24 jam pada primigravida dan > 18 jam pada multigravida sebanyak 15 orang (60%), dari 15 orang ibu bersalin yang mengalami persalinan tidak normal 12 orang diantaranya dengan paritas primigravida dan 3 orang dengan paritas multigravida.

Teori Mochtar (1998) dan Midwifery (2004), yang membatasi persalinan yaitu saat pasien mengalami his persalinan sampai lahirnya bayi dan diakhiri dengan pengeluaran plasenta. Persalinan yang lamanya lebih dari dari 24 jam pada primigravida dan 18 jam pada multigravida dinamakan partus lama. Lamanya proses persalinan dari mulai his sampai pada persalinan bayi dan plasenta berlangsung lebih dari 24 jam pada primigravi dan dan 18 jam pada multigravida.¹¹

Hasil analisis *Chi-Square* yang telah dilakukan menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara anemia pada ibu bersalin dengan lamanya persalinan menurut hasil uji statistik menggunakan *Uji Chi Square*, dengan derajat kemaknaan

0,05 diperoleh p value 0,000. Nilai tersebut $< 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan hampir sebagian responden dengan anemia sebanyak 14 orang (56%).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pemeriksaan Hb ibu bersalin diketahui bahwa 14 orang ibu bersalin yang mengalami anemia seluruhnya mengalami persalinan lama. Hal ini sesuai dengan teori menurut Proverawati (2011) dan Manuaba (2010) bahwa berkurangnya jumlah hemoglobin menyebabkan jumlah oksigen yang diikat dalam darah juga sedikit sehingga mengurangi jumlah pengiriman oksigen ke organ-organ vital sehingga menyebabkan gangguan his dan kala pertama berlangsung lama.¹²

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Hubungan Kejadian Anemia Dengan Lamanya Persalinan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar responden mengalami anemia sebanyak 14 orang (56%).
2. Sebagian besar responden mengalami persalinan tidak normal yaitu sebanyak 15 orang (60%), diantaranya adalah 12 orang ibu bersalin dengan paritas primigravida dan 3 orang ibu bersalin dengan paritas multigravida.
3. Terdapat hubungan antara anemia pada ibu bersalin dengan lamanya persalinan di Puskesmas Ciamis Kabupaten Ciamis bulan Maret-April 2019,

ditunjukkan dengan nilai p value 0,000 $< \alpha$ 0,05.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui kejadian partus lama paling banyak dialami oleh ibu bersalin dengan anemia sehingga diharapkan puskesmas dapat memonitor pelaksanaan pemeriksaan Hb pada ibu hamil trimester III. Ibu hamil dan keluarga dapat berperan aktif dalam kegiatan kesehatan di desa dengan mengikuti kegiatan penyuluhan melalui kelas ibu hamil atau pada kegiatan posyandu.

Selain itu, diharapkan bidan sebagai pemberi pelayanan kesehatan terutama pada pertolongan persalinan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan asuhan kebidanan yang dimulai dari kehamilan dengan memotivasi ibu hamil agar mengikuti senam hamil, mengkonsumsi tablet Fe, pola hidup sehat dan melakukan pemeriksaan Hb yang dilakukan pada kehamilan trimester III secara teratur untuk mencegah terjadinya kejadian anemia dan komplikasi dalam persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes. (2016). "*Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*". Kementerian kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.

2. Wiknjosastro. (2010). *Ilmu Kandungan, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirahardjo*, Jakarta.
3. World Health Organization (WHO)2019
4. Rukiyah. (2010). *Asuhan Kebidanan 4 Patologi*. Jakarta : Trans Info Media.
5. Rukiyah. (2010). *Asuhan Kebidanan 4 Patologi*. Jakarta : Trans Info Media.
6. Depkes RI. 2010. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Depkes RI.
7. Rukiyah, Ai Yeyeh. (2010). *Asuhan Kebidanan 4 Patologi*. Jakarta : Trans Info Media.
8. Notoatmodjo (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
9. Proverawati, (2011). *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Wibisono.
10. Rukiyah. (2010). *Asuhan Kebidanan 4 Patologi*. Jakarta : Trans Info Media.
11. Mochtar. (1998) . *Sinopsis Obstetri, Jilid 2*, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
12. Proverawati, (2011). *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Wibisono.